

1	Mahasiswa mengerti definisi Sifat-sifat / ciri-ciri keutuhan angkutan penumpang umum I	Mahasiswa dapat mengerti transportasi, Transportasi Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi dalam kebutuhan angkutan menurut tujuan, menurut hari dari minggu dan menurut waktu dari tahun. Khususnya dijelaskan mengapa beberapa kebutuhan angkutan adalah tidak elastik		3 X 50			0%
2	Mahasiswa mengerti Faktor-faktor (selain harga) yang mempengaruhi kebutuhan untuk setiap moda angkutan	Sifat-sifat / ciri-ciri keutuhan angkutan penumpang umum II	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	Berdiskusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan moda 3 X 50			0%
3	Mahasiswa mengerti Prinsip-prinsip dan metodologi survey yang dapat dipergunakan untuk mengukur permintaan guna pelayanan angkutan umum yang ada	Mahasiswa dapat mengukur permintaan angkutan umum	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	Berdiskusi mengenai metode survey deman angkutan umum 3 X 50			0%
4	Mahasiswa dapat mengetahui Faktor-faktor yang terlibat dalam penyediaan pelayanan angkutan umum. Khususnya difokuskan perhatian pada pertentangan yang sering timbul antara kriteria tepat guna dan hasil guna	Mahasiswa dapat menghitung Pelayanan angkutan bis secara tepat guna dibandingkan dengan hasil guna		3 X 50			0%
5	Mahasiswa mampu menguraikan berbagai type pelayanan bis. Berhasilnya operasi tiap type pelayanan tergantung dari berbagai faktor pengawasan, tersedianya kendaraan, kemacetan lalu lintas dan sebagainya. Pentingnya faktor-faktor ini berbeda dari type pelayanan yang lain dan perbedaan-perbedaan ini dijelaskan	Mahasiswa dapat mengetahui type pelayanan bis		3 X 50			0%
6	Mahasiswa Tahu Apa yang dapat dilakukan para operator untuk mengurangi kesibukan dalam permintaan dan kemudian apa yang dapat dilakukan para operator untuk memenuhi permintaan itu.	Mahasiswa mengetahui Masalah tersibuk (peaks) dalam permintaan angkutan umum		3 X 50			0%
7	Mahasiswa mengetahui Metode yang dapat digunakan para operator angkutan umum untuk mengurangi biaya yang tinggi guna memenuhi permintaan itu.	Mahasiswa mengetahui Masalah tersibuk (peaks) dalam permintaan angkutan umum		3 X 50			0%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS	UTS 3 X 50			0%

9	Mahasiswa dikenalkan Beberapa macam keadaan yang menimbulkan pertimbangan untuk rute-rute angkutan umum baru. Faktor-faktor yang akan dipertimbangkan bila merencanakan rute-rute angkutan umum baru. Akhirnya dibahas cara-cara yang ada untuk meninjau rute-rute yang ada. Dikenalkan pula 3 jenis type baru : - Ekor ikan - Panci goreng Bundaran	Mahasiswa mengetahui Spesifikasi pelayanan I : pola pelayanan		3 X 50			0%
10	Mahasiswa dapat mengkaji masalah variasi dalam permintaan untuk pelayanan angkutan umum dan dijelaskan beberapa cara dimana operator menggunakan untuk membuat variasi penyediaan pelayanan angkutan umum. Beberapa kesulitan yang dihadapi operator dalam jangka pendek dan dijelaskan bagaimana kesulitan-kesulitan ini dapat diatasi dalam jangka panjang.	Mahasiswa mengetahui Spesifikasi pelayanan : tingkat pelayanan		3 X 50			0%
11	Mahasiswa dapat Mengkaji tugas yang dikerjakan selama tahap pelaksanaan suatu pelayanan angkutan umum pada rute tetap yang baru. Khususnya kita mengkaji secara singkat masalah-masalah yang terlibat dalam pengenalan kendaraan-kendaraan angkutan yang besar dalam daerah kota	Mahasiswa mengetahui Spesifikasi pelayanan : tingkat pelayanan		3 X 50			0%
12	Mahasiswa dapat Mengidentifikasi tugas-tugas yang terlibat bila operator memperkenalkan pelayanan berjadwal yang baru dan atau mengubah pelayanan berjadwal yang ada. Juga mengkaji pertalian pelayanan berjadwal dengan persyaratan angkutan umum di Indonesia	Mahasiswa mengetahui Spesifikasi pelayanan : tingkat pelayanan		3 X 50			0%
13	Mahasiswa dapat melakukan Proses pembuatan daftar perjalanan yang sangat sederhana dan menyiapkan jadwal bus dan running boards guna mengoperasikan pelayanan yang dijadwal secara lebih rinci	Mahasiswa dapat melakukan Penjadwalan bus dasar		3 X 50			0%
14	Mahasiswa mendapatkan Dua metode pilihan dasar dari alokasi bis - Alokasi tetap - Alokasi fleksibel Keuntungan-keuntungan dan kerugian-kerugian operator dari tiap metode alokasi dibahas	Mahasiswa mengetahui Alokasi bis		3 X 50			0%

15	Mahasiswa mengerti akan Alokasi awak bis adalah suatu proses yang mengatur untuk memastikan bahwa harus ada pengemudi dan kondektur untuk mengoperasikan tiap 1Cbus working 1D. Tugas yang menyangkut penyesuaian awak bis dengan 1Cbus working 1D. Dikaji pula metode pilihan yang dipakai untuk melaksanakan tugas-tugas ini	Mahasiswa mengetahui Alokasi awak bis		3 X 50			0%
16	Mahasiswa mengerti akan Alokasi awak bis adalah suatu proses yang mengatur untuk memastikan bahwa harus ada pengemudi dan kondektur untuk mengoperasikan tiap 1Cbus working 1D. Tugas yang menyangkut penyesuaian awak bis dengan 1Cbus working 1D. Dikaji pula metode pilihan yang dipakai untuk melaksanakan tugas-tugas ini	Mahasiswa mengetahui Alokasi awak bis		3 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.